



LP2M
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



TAHUN 2020

PANDUAN PNB PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Standar Nasional Pengabdian.....	2
1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.....	2
2. Standar Isi.....	2
3. Standar Proses.....	3
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.....	3
5. Standar Pengabdian.....	4
6. Standar Sarana dan Prasarana.....	4
7. Standar Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
8. Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
C. Hilirisasi Hasil Penelitian kedalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	5
D. Tujuan.....	6

BAB II PENGELOLAAN PENGABDIAN

A. Persyaratan Umum.....	7
B. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat PNBP.....	8
1. Sosialisai pengabdian kepada masyarakat.....	8
2. Pengajuan Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	8
3. Proses Penilaian Usulan.....	9
4. Penandatanganan Kontrak Perjanjian.....	10
5. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	10
6. Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.....	11
7. Penyerahan Laporan Akhir dan Produk Pengabdian.....	11

BAB III SKEMA PENGABDIAN

A. PKM.....	12
1. Tujuan PKM	12
2. Luaran Wajib PKM	13
3. Kriteria PKM	13
4. Persyaratan Pengusul PKM	13
B. KKN-PPM	13
1. Tujuan KKN-PPM.....	14
2. Luaran Wajib KKN-PPM.....	14
3. Kriteria KKN-PPM.....	15
4. Persyaratan Pengusul KKN-PPM.....	15

BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Gambaran Umum	16
1. Persyaratan Pengusul	16
2. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Pengabdian PNBP	17
3. Luasran Pengabdian	21

BAB V SISTEMATIKA USULAN DAN LAPORAN PENGABDIAN

A. Sistematika Proposal Usulan Pengabdian PNBP	22
B. Sistematika Laporan Akhir Pengabdian PNBP	23

LAMPIRAN-LAMPIRAN	24
-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi ialah melalui peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat (PPM) sekaligus publikasi hasil-hasil PPM. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai pelaksana, pengelola, pembina, koordinator, pemantau, serta penilai kegiatan PPM senantiasa memperbaiki kualitas pelayanan berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi. Tugas dan fungsi yang dipercayakan universitas, untuk memenuhi tujuan ini, UNM harus mempunyai kekuatan kelembagaan yang sempurna dalam membangun masyarakat pengabdian dengan jaringan pengabdian yang terjalin baik dengan lembaga/instansi terkait baik di dalam maupun di luar Negeri.

LP2M UNM telah mengadakan berbagai program kegiatan bekerjasama dengan Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) dalam upaya memberi penguatan kelembagaan dalam menjalankan tugasnya sebagai pelaksana, pengelola, penilai, dan pemantau terhadap pelaksanaan pengabdian di wilayah kerjanya. Program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Program penguatan dan pengembangan sistem jaringan komunikasi/ sosialisasi PPM meliputi:
 - a. Workshop pengelolaan sistem informasi;
 - b. Seminar dan workshop sistem pengelolaan jaringan informasi dari LP2M ke Fakultas, *stakeholders*, atau ke instansi terkait, mitra kerjasama baik dalam maupun luar Negeri;
 - c. Pelatihan pelaksanaan sistem jaringan informasi LP2M UNM kepada staf dan Kepala pusat
 - d. Workshop penerbitan Jurnal Pengabdian.
2. Program penguatan kinerja staf yang meliputi;
 - a. Pelatihan program simlitabmas
 - b. Pelatihan akses internet; dan
 - c. Pelatihan pengelolaan dan organisasi.

3. Program penguatan kinerja pengabdian.
4. Koordinasi pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi.
5. Pengelolaan Evaluasi Proposal.

B. Standar Nasional Pengabdian

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai salah satu dharma perguruan tinggi yang sama pentingnya dengan dharma pendidikan dan pengabdian. LP2M UNM memberikan dukungan, mengelola dan memfasilitasi dosen-dosen agar pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh setiap dosen baik secara perorangan maupun berkelompok serta dapat mempublikasikannya untuk kepentingan masyarakat sehingga perlu ditetapkan standar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Berdasarkan itu, ditetapkan bahwa: a) Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; b) Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa selain memenuhi ketentuan pada ayat 1, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan. Untuk hal tersebut, LP2M UNM mendorong dosen-dosen dalam aktivitas pengabdian kepada Masyarakat melalui profil lulusan sebagai teacher, pengembangan dan pendayagunaan hasil penelitian untuk Pengabdian Kepada Masyarakat, produktifitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasinya.

2. Standar Isi

Standar isi Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi: a) Materi pada Pengabdian Kepada Masyarakat dasar harus berorientasi pada luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru; b) Materi pada Pengabdian Kepada Masyarakat terapan harus berorientasi pada luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan atau industri yang berorientasi kepulauan; c) Materi pada Pengabdian Kepada Masyarakat dasar dan terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang.

3. Standar Proses

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi harus memiliki sistem perencanaan pengelolaan serta implementasi program-program Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi unggulan. Untuk itulah diperlukan standar proses Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Standar ini meliputi: a) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan; b) Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi penetapan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat, topik unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk LP2M, road-map Pengabdian Kepada Masyarakat, jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat, buku ajar, jurnal, dll; c) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas pengabdian, akses dan pengadaan daya dan layanan Pengabdian Kepada Masyarakat, proses penilaian usul dan laporan akhir, pembuatan kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat, kerjasama, dll.

4. Standar penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Terhadap usul Pengabdian Kepada Masyarakat yang masuk perlu dilakukan penilaian untuk lolos seleksi dan terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah lolos perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui mutu hasil Pengabdian Kepada Masyarakat sekaligus mempertanggungjawabkan dana yang telah diperoleh, sehingga diperlukan standar penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat. Isi standar ini adalah: a) Penilaian usul proposal dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan reviewer dari masing-masing bidang yang pernah memenangkan dana Pengabdian Kepada Masyarakat nasional atau telah bergelar Lektor; b) Penilaian usul proposal dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

mengikuti format dan panduan yang telah ditetapkan; c) Penilaian usul dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa. Berkaitan dengan itu, ditetapkan: a) Adanya seminar untuk usul Pengabdian Kepada Masyarakat dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan minimal sekali dalam 1 semester; b) Seminar usul dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam waktu yang telah dijadwalkan dalam kalender Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UNM.

5. Standar Pengabdian

Standar pengabdian merupakan kriteria minimal kemampuan pengabdian untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Isi standar ini adalah: a) Pengabdian wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian Kepada Masyarakat serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian Kepada Masyarakat; b) Kemampuan pengabdian ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; c) Kemampuan pengabdian menentukan kewenangan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6. Standar sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Rasional Standar sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat dibutuhkan sebagai pedoman dalam menunjang proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga visi, misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Isi standar ini adalah: a) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pascasarjana harus menyediakan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, antara lain fasilitas internet, peralatan dan perlengkapan administratif serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan; b) Pengabdian/mahasiswa dapat menggunakan fasilitas di kampus seperti laboratorium, perpustakaan serta sarana dan prasarana lainnya untuk kepentingan Pengabdian Kepada Masyarakat. Berkaitan dengan itu, ditetapkan ditingkat pascasarjana

untuk: a) Melakukan pengawasan dalam penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan; b) Dilakukan pemeliharaan secara berkala terhadap fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Standar pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Isi standar ini adalah: a) Menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis UNM; b) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal Pengabdian Kepada Masyarakat; c) Memfasilitasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa; d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat secara periodik; e) Melakukan diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; f) Memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual; dan g) Melaporkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelolanya.

8. Standar Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat, memuat: a) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat diatur berdasarkan ketentuan LP2M UNM; b) wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Dosen UNM; c) Dana pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat digunakan untuk membiayai: 1) Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat dan diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; 2) Peningkatan kapasitas pengabdian 3) Insentif publikasi ilmiah atau intensif hak kekayaan intelektual.

C. Hilirisasi Hasil Penelitian Ke Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

LP2M UNM dalam upaya melakukan strategi hilirisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang memungkinkan pemanfaatan penelitian oleh pemerintah, masyarakat dan industri dipersiapkan sejak awal pengusulan proposal sampai pada publikasi hasil penelitian menekankan kepada semua dosen agar pengabdian yang dilakukan mendukung kemajuan

bidang ilmu pengetahuan yang sedang digeluti dengan menggunakan pendekatan dan pemikiran baru dalam merancang sebuah penelitian.

Kebijakan ini ditempuh dengan pemahaman bahwa kemajuan ilmu pengetahuan sangat ditunjang oleh pendekatan dan pemikiran baru dalam berbagai riset. Pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian disampaikan kepada pengabdian melalui antara lain panduan penulisan PPM dana PNBP, dengan harapan semua pengabdian benar-benar mengupayakan kemajuan bidang ilmu sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. LP2M UNM mendorong dan mengupayakan pula semua dosen dalam lingkungan UNM agar pengabdian yang dilakukannya mempunyai dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan pembangunan nasional. Dengan demikian, kegiatan penelitian yang dilakukan tidak untuk pengembangan ilmu pengetahuan saja, namun diabdikan pula untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Implikasi lebih jauh adalah penelitian terapan di bidang lingkungan maupun pemecahan masalah-masalah pembelajaran.

D. Tujuan

LP2M UNM sebagai unsur pelaksana pengabdian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dalam buku panduan pengabdian ini bertujuan untuk mengungkapkan visi dan misi; (1) LP2M, (2) Fakultas, dan (3) Program Pascasarjana. Selanjutnya, mekanisme kegiatan pengabdian di tingkat LP2M, Fakultas, dan PPs akan dijelaskan secara rinci. Demikian juga, prosedur teknis pelaksanaan setiap jenis pengabdian yang dilaksanakan di LP2M UNM.

Pengabdian yang secara rutin dilaksanakan di LP2M adalah: pengabdian dengan dana PNBP, PKM, PPUPIK, PKW dsb. Tata cara pelaksanaan pengabdian DRPM mengacu pada panduan pengabdian yang diterbitkan oleh DRPM (edisi XII). Selain itu, dalam panduan pengabdian ini juga disajikan pedoman khusus penulisan, tatacara pengajuan, identitas daftar pustaka, dan contoh penulisan artikel hasil pengabdian.

BAB II

PENGELOLAAN PENGABDIAN

Pengabdian dengan dana PNBP diperuntukkan kepada semua dosen dalam lingkungan Universitas Negeri Makassar. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah terciptanya budaya melakukan pengabdian kepada masyarakat. Mengingat dana yang agak terbatas maka lingkup pengabdian harus disesuaikan dengan alokasi dana yang tersedia. Pengabdian PNBP dilakukan pada semua fakultas, program pascasarjana, dan pusat-pusat pengabdian yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM. Cakupan pengabdian meliputi semua bidang ilmu yang sedang dikembangkan di UNM.

A. Persyaratan Umum

Dalam Pelaksanaan program pengabdian harus mengacu pada standar mutu pengabdian perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Lemlit menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- b. Anggota pengabdian adalah dosen UNM yang mempunyai NIDN atau NIDK.
- c. Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala memiliki kesempatan untuk mengusulkan di skema pengabdian PNBP sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan pada masing-masing skema.
- d. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan pengabdian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota; atau dua usulan sebagai anggota).
- e. Apabila pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian dari pendanaan PNBP selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas Negara.

- f. Pengabdian diwajibkan membuat Catatan Harian dalam melaksanakan pengabdian. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian sesuai dengan tahapan proses pengabdian. Selain itu, pengabdian juga diwajibkan membuat *Logbook*. *Logbook* berisi catatan detail tentang substansi pengabdian yang meliputi bahan, data, metode, analisis, hasil, dan lain-lain yang dianggap penting. *Logbook* disimpan oleh pengabdian yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan HKI.
- g. Pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran yang sesuai dengan target skema dapat dikenakan sanksi.
- h. Pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan SBK tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan Menteri Keuangan.
- i. Pengabdian wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan pada setiap bentuk luaran pengabdian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster.

B. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat PNB

Pada hakikatnya, standar mutu suatu pengabdian minimal dibagi atas 7 (tujuh) tahapan, yaitu (1) tahap sosialisasi PPM, (2) tahap pengajuan usulan PPM, (3) proses penyeleksian usulan PPM oleh tim reviewer fakultas dan universitas, (4) proses penandatanganan kontrak PPM, (5) pelaksanaan PPM (6) seminar hasil PPM, dan (7) penyerahan laporan akhir dan produk PPM. Pada bagian ini dirumuskan tahap-tahap dalam PPM PNB dengan tetap berdasar pada keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Penerimaan proposal PNB akan disosialisasikan ke masing-masing fakultas beberapa bulan sebelum batas akhir penerimaan usulan. Salah satu yang ditekankan dalam sosialisasi ini yakni buku panduan penulisan PNB edisi revisi yang telah diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri Makassar.

2. Pengajuan Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proses penyusunan proposal mempertimbangkan beberapa aspek agar proposal yang dikembangkan pengabdian hasilnya berkualitas baik, seperti tata cara penulisan karya ilmiah. Hal ini penting untuk memenuhi kriteria berdasarkan panduan yang dijadikan syarat bagi sponsor dana. Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam menulis proposal pengabdian,

yaitu: (1) konsistensi, (2) ketajaman masalah yang dikembangkan, (3) tujuannya mengacu pada salah satu aspek; yaitu, (a) pengembangan iptek, (b) menunjang pembangunan, dan (c) pengembangan institusi, (4) kajian teori yang dikembangkan pengabdian harus diperhatikan tingkat relevansinya, kemutakhirannya, dan keprimeran sumber data, (5) metode penyelesaian masalah dalam PPM harus dipertimbangkan ketepatan rancangan, ketepatan instrument, dan ketajaman analisis, (6) ketepatan waktu pengabdian, (7) kelayakan personalia pengabdian, (8) rincian anggaran yang jelas, sarana dan prasarana penunjang, dan (9) pengabdian menggunakan bahasa yang baik dan benar dan konsistensi menggunakan format. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Pelatihan penulisan artikel pengabdian,
- 2) Pelatihan penyusunan proposal PPM,
- 3) Sosialisasi panduan pengendali mutu PPM, dan
- 4) Penyeleksian proposal berdasarkan kaidah ilmiah.

3. Proses Penilaian Usulan

Setelah proposal pengabdian terkumpul, selanjutnya dilakukan proses penilaian proposal untuk menentukan proposal yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan hibah PPM. Terdapat beberapa aspek yang menjadi bahan penilaian proposal pengabdian yang diajukan seperti yang telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya. Seleksi proposal PPM PNBPD dilakukan oleh *reviewer* tingkat fakultas dan *reviewer* tingkat universitas. Setelah dianggap memenuhi kriteria oleh tim *reviewer*, tim pengusul proposal selanjutnya akan diundang untuk melakukan menandatangani kontrak pengabdian.

Reviewer tingkat fakultas dan tingkat universitas melakukan seleksi usulan proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Reviewer* adalah dosen/pengabdian universitas yang memenuhi sejumlah persyaratan adalah sebagai berikut.

- 1) Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, memenuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*.
- 2) Berpendidikan doktor dan mempunyai jabatan fungsional Guru Besar atau Lektor Kepala.
- 3) Berpengalaman dalam bidang pengabdian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada

pengabdian berskala nasional dan atau pernah mendapat pengabdian berskala internasional.

- 4) Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*).
- 5) Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional.
- 6) Diutamakan yang memiliki *h-indeks* dari lembaga pengindeks internasional bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai HKI.

4. Penandatanganan Kontrak Perjanjian

Pada tahap ini merupakan suatu kegiatan untuk melakukan kesepakatan atau perjanjian dalam bentuk kontrak pengabdian. Aspek yang menjadi perhatian pengabdian adalah memahami makna pada setiap pasal secara menyeluruh dan mendalam agar tidak menjadi masalah di kemudian hari. Oleh karena itu, pengabdian harus menyadari bahwa pihak pertama memberikan suatu tugas PPM kepada pengabdian sebagai pihak kedua yang dilandasi berbagai kegiatan yang berkaitan hal tersebut, yaitu; (1) diskusi tentang kontrak perjanjian PPM, dan (2) pemantauan awal pelaksanaan PPM.

5. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah melakukan kesepakatan dalam bentuk kontrak perjanjian, kegiatan selanjutnya, yakni pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilakukan seharusnya sesuai dengan apa yang dituliskan dalam proposal pengabdian dan tetap memperhatikan standar proses pengabdian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, contohnya kegiatan pengabdian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan keilmuan dan budaya akademik dan kegiatan pengabdian harus

mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdian, masyarakat, dan lingkungannya.

6. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada dasarnya, seminar hasil pengabdian dilakukan sebagai salah satu bentuk proses diseminasi pengabdian yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini, pengabdian akan diundang untuk mempresentasikan bagaimana ketercapaian pengabdian sesuai dengan yang dituliskan pada usulan pengabdian. Pada kegiatan seminar hasil pengabdian ini, pengabdian akan mendapat masukan dan saran dari penanggap. Setelah seminar hasil PPM, pengabdian wajib untuk mengumpulkan laporan PPM, artikel ilmiah dan atau luaran PPM lainnya.

7. Penyerahan Laporan Akhir dan Produk Pengabdian

Pada tahapan selanjutnya, setelah seminar hasil pengabdian, pengabdian diharapkan dapat melakukan revisi terkait laporan PPM sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh penanggap. Laporan akhir dikumpul di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM sesuai dengan format yang telah ditentukan. Laporan akhir juga harus disertai dengan produk pengabdian lainnya.

BAB III

SKEMA PENGABDIAN

Skema pengabdian kepada masyarakat LP2M UNM terdiri atas Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dan KKN-PPM.

A. PKM

Khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

1. Tujuan PKM sebagai berikut:

- a. membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan

- c. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill).

2. Luaran Wajib PKM

Luaran wajib PKM sebagai berikut:

- a. satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- b. satu artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c. video kegiatan; dan
- d. peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

3. Kriteria PKM

Kriteria PKM sebagai berikut:

- a. PKM adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan 6-8 bulan;
- b. usulan dana minimum Rp10.000.000;
- c. memiliki satu mitra sasaran;
- d. melibatkan dua mahasiswa;

4. Persyaratan Pengusul

- a. pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan
- b. tim pelaksana maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota)

B. KKN-PPM

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1/D-4/Sarjana Terapan. Program ini sebenarnya bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena program ini mampu mendorong empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Program KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku kuliah. Selain itu kegiatan KKN menjadi bentuk nyata kontribusi

Perguruan Tinggi (PT) bagi masyarakat industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKN ini mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam

mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut dalam kurun waktu maksimal 2,5 bulan di lapangan dengan konsep “bekerja bersama masyarakat” sebagai pengganti konsep “bekerja untuk masyarakat”.

Dalam upaya meningkatkan citra dan mutu kegiatan KKN, maka pelaksanaan KKN dirancang lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan. Revitalisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi Kuliah Kerja Nyata–Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Perguruan Tinggi (PT) di seluruh Indonesia sangatlah penting untuk dilakukan. Hal ini didorong oleh kenyataan bahwa banyak PT yang dulunya menetapkan mata kuliah KKN menjadi mata kuliah wajib tingkat sarjana sekarang hanya menjadi mata kuliah pilihan dan bahkan banyak perguruan tinggi yang sudah menghapus mata kuliah KKN dari kurikulumnya. Dengan demikian program KKN-PPM dikhususkan hanya bagi PT yang mewajibkan KKN bagi mahasiswanya sebelum menyelesaikan kuliah S-1/D-4/Sarjana Terapan, dimana desain operasional dan cara penyelenggaraan perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing PT.

1. Tujuan Kegiatan KKN-PPM

- a. mempertahankan matakuliah KKN menjadi matakuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia;
- b. mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan;
- c. mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep co-creation, co-financing dan **cobenefit**; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; dan
- d. mengembangkan tema-tema KKN-PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

2. Luaran Wajib KKN-PPM

- a. artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- b. artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c. video kegiatan; dan
- d. peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

3. Kriteria Kegiatan KKN-PPM

- a. diprioritaskan usulan kegiatan merupakan diseminasi hasil penelitian tim pengusul;
- b. jangka waktu kegiatan maksimum 2.5 bulan;
- d. tim pelaksana meliputi dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa;
- e. jumlah mahasiswa yang dilibatkan minimal 15 orang; dan
- f. dana usulan maksimum Rp40.000.000;

4. Persyaratan Pengusul KKN-PPM

- a. tim pengusul berjumlah maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota) yang sekaligus berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL); dan
- b. Dosen Pengusul memiliki jabatan fungsional minimal Lektor

BAB IV

PROSEDUR PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Gambaran Umum

Pengabdian dengan dana PNBPN diperuntukkan kepada semua dosen dalam lingkungan Universitas Negeri Makassar. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah terciptanya budaya mengabdikan dan kepekaan mengabdikan dari setiap dosen pada semua tingkatan. Mengingat dana yang agak terbatas maka lingkup pengabdian harus disesuaikan dengan alokasi dana yang tersedia. Pengabdian PNBPN dilakukan pada semua Fakultas dan pusat pengabdian yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM. Cakupan pengabdian meliputi semua bidang ilmu yang sedang dikembangkan di UNM.

1. Persyaratan Pengusul

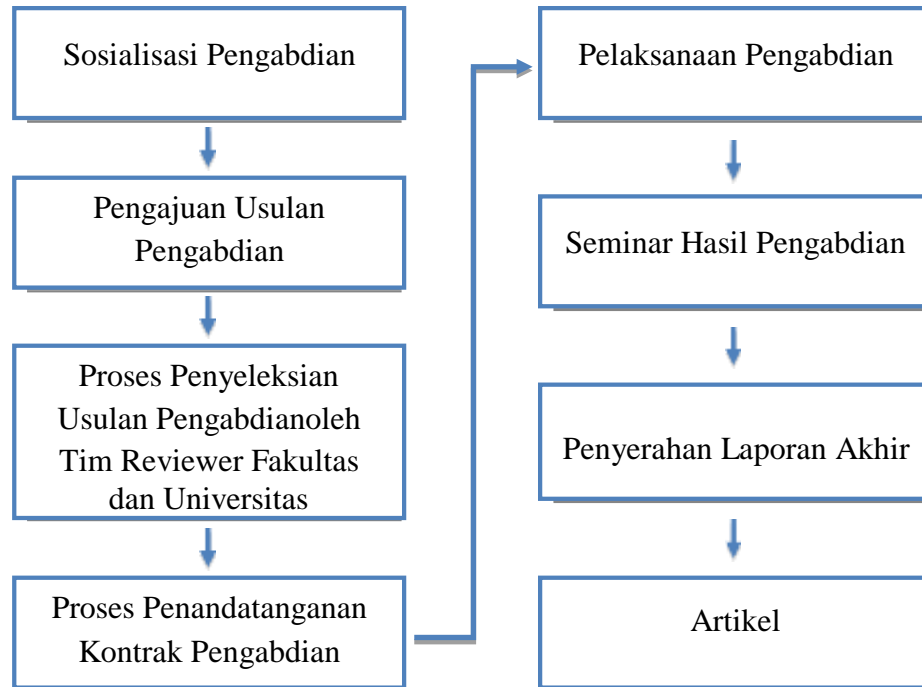
Ada beberapa persyaratan yang diperlukan bagi setiap dosen/pengabdian yang tertarik untuk berkompetisi dalam pengabdian PNBPN sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel di database jurnal internasional bereputasi dan/atau dua artikel di jurnal nasional dibuktikan dengan memperlihatkan URL artikel dimaksud.
- b. Anggota pengusul 1-2 orang.
 - 1) Semua dosen UNM yang memiliki NIDN/NIK di semua tingkatan
 - 2) Usulan dana pengabdian minimal 10 juta rupiah;
 - 3) Ketua tim adalah dosen/pengabdian yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengabdian;

- 4) Tim pengusul harus memiliki road map kegiatan yang jelas, berikut target waktu, strategi pencapaian target, output dan outcome pada setiap kegiatan;
- 5) Melibatkan minimal dua orang mahasiswa;
- 6) Ketua tim tidak boleh merangkap menjadi ketua tim kegiatan lain yang didanai oleh PNBP fakultas/pascasarjana/pusat.
- 7) Ketua pengabdian mempunyai jabatan fungsional minimum asisten ahli.
- 8) Jumlah tim pengabdian maksimum tiga orang (satu orang ketua dan dua orang anggota, diutamakan multidisiplin) dengan tugas dan peran setiap pengabdian diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- 9) Jangka waktu pengabdian kepada masyarakat 6-8 bulan

2. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Pengabdian PNBP

Pada hakikatnya, standar mutu suatu pengabdian minimal dibagi atas 7 (tujuh) tahapan, yaitu (1) tahap sosialisasi pengabdian, (2) tahap pengajuan usulan pengabdian, (3) proses penyeleksian usulan pengabdian oleh tim reviewer Fakultas dan Universitas, (4) proses penandatanganan kontrak pengabdian, (5) pelaksanaan pengabdian, (6) seminar hasil pengabdian, (7) penyerahan laporan akhir dan produk pengabdian, dan (8) artikel. Pada bagian ini dirumuskan tahap-tahap dalam pengabdian PNBP dengan tetap berdasar pada kedelapan tahap yang telah disebutkan sebelumnya. Tahap pengabdian yang dimaksud disajikan dalam skema berikut:



Skema 1. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian

Secara garis besar, prosedur pelaksanaan pengabdian di atas dapat dibuat menjadi 8 bagian, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Pengabdian

Penerimaan proposal PNBP akan disosialisasikan ke masing-masing Fakultas beberapa bulan sebelum batas akhir penerimaan usulan. Salah satu yang ditekankan dalam sosialisasi ini yakni buku panduan penulisan PNBP yang terbaru yang telah diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar.

b. Pengajuan Usulan Pengabdian

Proses penyusunan proposal mempertimbangkan beberapa aspek agar proposal yang dikembangkan pengabdian hasilnya berkualitas tinggi, seperti tata cara penulisan karya ilmiah. Hal ini penting untuk memenuhi kriteria berdasarkan panduan yang dijadikan syarat bagi sponsor dana. Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam menulis proposal pengabdian, yaitu: (1) konsistensi, (2) ketajaman masalah yang dikembangkan, (3) tujuannya mengacu pada salah satu aspek; yaitu, (a) pengembangan iptek, (b) menunjang pembangunan, dan (c)

pengembangan institusi, (4) kajian teori yang dikembangkan pengabdian harus diperhatikan tingkat relevansinya, kemutakhirannya, dan keprimeran sumber data, metode pengabdian harus dipertimbangkan ketepatan rancangan, ketepatan instrument, dan ketajaman analisis, (6) ketepatan waktu pengabdian, (7) kelayakan personalia pengabdian, (8) rincian anggaran yang jelas, sarana dan prasarana penunjang, dan (9) pengabdian menggunakan bahasa yang baik dan benar dan konsistensi menggunakan format. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Pelatihan penulisan proposal pengabdian,
- 2) Pelatihan penulisan artikel pengabdian,
- 3) Sosialisasi panduan pengabdian pada masyarakat
- 4) Penyeleksian proposal berdasarkan kaidah ilmiah.

c. Proses Penilaian Usulan

Setelah proposal pengabdian terkumpul, selanjutnya dilakukan proses penilaian proposal untuk menentukan proposal yang memenuhi untuk mendapatkan bantuan hibah pengabdian. Terdapat beberapa aspek yang menjadi bahan penilaian proposal pengabdian yang diajukan seperti yang telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya. Seleksi proposal pengabdian PNBPN dilakukan oleh tim reviewer tingkat Fakultas dan tim reviewer dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM. Setelah dianggap memenuhi oleh tim reviewer, tim pengusul proposal selanjutnya akan diundang untuk melakukan menandatangani kontrak pengabdian.

d. Penandatanganan Kontrak Perjanjian

Tahap ini merupakan suatu kegiatan untuk melakukan kesepakatan atau perjanjian dalam bentuk kontrak pengabdian. Aspek yang menjadi perhatian pengabdian adalah memahami makna pada setiap pasal secara menyeluruh dan mendalam agar tidak menjadi masalah di kemudian hari. Oleh karena itu, pengabdian harus menyadari bahwa pihak pertama memberikan suatu tugas pengabdian kepada pengabdian sebagai pihak kedua yang dilandasi berbagai kegiatan yang berkaitan hal

tersebut, yaitu; (1) diskusi tentang kontrak perjajian pengabdian, dan (2) pemantauan awal pelaksanaan pengabdian.

e. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Setelah melakukan kesepakatan dalam bentuk kontrak perjanjian, kegiatan selanjutnya yakni pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilakukan seharusnya sesuai dengan apa yang dituliskan dalam proposal pengabdian dan tetap memperhatikan standar proses pengabdian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, contohnya kegiatan pengabdian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik dan kegiatan pengabdian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdian, masyarakat, dan lingkungan.

f. Seminar Hasil Pengabdian

Pada dasarnya, seminar hasil pengabdian dilakukan sebagai salah satu bentuk proses diseminasi pengabdian yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini, pengabdian akan diundang untuk mempresentasikan bagaimana ketercapaian pengabdian sesuai dengan yang dituliskan pada usulan pengabdian. Pada kegiatan seminar hasil pengabdian ini, pengabdian akan mendapat masukan dan saran dari penanggap. Setelah seminar hasil pengabdian, pengabdian wajib untuk mengumpulkan laporan pengabdian, artikel ilmiah dan atau luaran pengabdian lainnya.

g. Penyerahan Laporan Akhir dan Produk Pengabdian

Setelah seminar hasil pengabdian, pengabdian diharapkan dapat melakukan revisi terkait laporan pengabdian sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh penanggap. Laporan akhir dikumpul di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM sesuai dengan format yang telah ditentukan. Laporan akhir juga harus disertai dengan produk pengabdian lainnya.

3. Luaran Pengabdian

Terdapat beberapa luaran yang diharapkan dari pengabdian PNBPN ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Produk iptek-sosbud (teknologi tepat guna, *blueprint*, purwarupa, sistem, model, rekayasa sosial); dan
- b. Publikasi pada jurnal nasional dan atau bereputasi internasional.
- c. Video kegiatan (Youtube)
- d. Publikasi (spanduk, media baik cetak maupun elektronik)
- e. Dokumentasi kegiatan (Foto)
- f. Poster kegiatan dan/atau X-Banner
- g. Luaran tambahan yang diharapkan dari pengabdian ini adalah HKI dan atau bahan ajar dan atau artikel ilmiah yang diseminarkan dalam seminar nasional / internasional.

BAB V

SISTEMATIKA USULAN DAN LURAN PENGABDIAN

A. Sistematika Usulan Pengabdian PNBP

Usul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt dengan jarak baris spasi 1.5 dan ukuran kertas A4 dengan margin sebagai berikut: atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm. Adapun sistematika usul PKM adalah:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1. Analisis Situasi**
- 2. Permasalahan Mitra**

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

BAB 4 JADWAL DAN RINGKASAN ANGGARAN

- 1. Jadwal Kegiatan**
- 2. Ringkasan Anggaran**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata ketua dan anggota tim pengusul yang sudah di tanda tangani (Ikuti format Simlitabmas).

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS yang akan di laksanakan pada mitra.

Lampiran 3. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra bermaterai Rp.6000.

Lampiran 4. Peta lokasi mitra (Menunjukkan jarak mitra dari perguruan tinggi).

B. Sistematika Laporan Akhir Pengabdian PNBP

Laporan Akhir Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt dengan jarak baris spasi 1.5 dan ukuran kertas A4 dengan margin sebagai berikut: atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm.

Adapun sistematika usul PKM adalah:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1. Analisis Situasi**
- 2. Permasalahan Mitra**

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1. Realisasi Penyelesaian Masalah**
- 2. Partisipasi Mitra**

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Hasil yang Dicapai**
- 2. Faktor Pendukung**
- 3. Faktor Penghambat**

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata ketua dan anggota tim pengusul yang sudah di tanda tangani (Ikuti format Simlitabmas).

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS yang akan di laksanakan pada mitra.

Lampiran 3. Foto Hasil Kegiatan Pengabdian **minimal 10 foto**

Lampiran 4. Absensi peserta kegiatan pengabdian (**Asli**).

Lampiran 5. Surat Perjanjian (Kontrak Asli) Pelaksanaan Pengabdian.

Lampiran 6. Surat Tugas/Izin (**Asli**) Pelaksanaan Pengabdian.

Lampiran 7. Surat Keterangan selesai melaksanakan Pengabdian.

Lampiran 8. Peta lokasi mitra (Menunjukkan jarak mitra dari perguruan tinggi).

Lampiran 9. Media Online.

Lampiran 10. Video Hasil Pengabdian (**Online**).

Lampiran 11. Artikel/Sertifikat Seminar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Sampul Proposal Usulan Pengabdian Fakultas PNBP (Warna Sampul Biru Benhur)

Times New Roman
Font 14 pt

PNBP

USUL PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

Times New Roman
14 pt; 1 spasi



Diameter 3,5 cm

PKM PEMBUATAN BAKSO IKAN

Times New Roman
16 pt, Bold, 1 spasi jika
judul lebih dari 1 baris

Oleh:

Dr. Syamsidah, M.Pd. NIDN: 0005126402 (Ketua)
Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum. NIDN: 0008036110 (Anggota)

Times New Roman
13 pt, Bold, 1 spasi

FAKULTAS.....
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020

Times New Roman
14 pt, Bold, 1 spasi

**Lampiran 2. Format Sampul Laporan Akhir Pengabdian Fakultas PNBP
(Warna Sampul Biru Benhur)**

Times New Roman
Font 14 pt

PNBP

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Times New Roman
14 pt; 1 spasi



Diameter 3,5 cm

PKM PEMBUATAN BAKSO IKAN

Times New Roman
16 pt, Bold, 1 spasi jika
judul lebih dari 1 baris

Oleh:

Dr. Syamsidah, M.Pd. NIDN: 0005126402 (Ketua)
Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum. NIDN: 0008036110 (Anggota)

Times New Roman
13 pt, Bold, 1 spasi

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor, tanggal.....
Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor :,
tanggal

Times New Roman
11 pt, 1 spasi

FAKULTAS.....
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020

Times New Roman
14 pt, Bold, 1 spasi

**Lampiran 3. Format Sampul Proposal Usulan Kantor Pusat PNB
(Warna Sampul Biru Benhur)**

Times New Roman
Font 14 pt

PNBP

**USUL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Times New Roman
14 pt; 1 spasi



Diameter 3,5 cm

PKM PEMBUATAN BAKSO IKAN

Times New Roman
16 pt, Bold, 1 spasi jika
judul lebih dari 1 baris

Oleh:

Dr. Syamsidah, M.Pd. NIDN: 0005126402 (Ketua)
Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum. NIDN: 0008036110 (Anggota)

Times New Roman
13 pt, Bold, 1 spasi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

Times New Roman
14 pt, Bold, 1 spasi

**Lampiran 4. Format Sampul Laporan Akhir Pengabdian Kantor Pusat PNB
(Warna Sampul Biru Benhur)**

Times New Roman
Font 14 pt

PNBP

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Times New Roman
14 pt; 1 spasi



Diameter 3,5 cm

PKM PEMBUATAN BAKSO IKAN

Times New Roman
16 pt, Bold, 1 spasi jika
judul lebih dari 1 baris

Oleh:

Dr. Syamsidah, M.Pd. NIDN: 0005126402 (Ketua)
Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum. NIDN: 0008036110 (Anggota)

Times New Roman
13 pt, Bold, 1 spasi

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor, tanggal.....
Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor :,
tanggal

Times New Roman
11 pt, 1 spasi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

Times New Roman
14 pt, Bold, 1 spasi

Lampiran 5. Format Halaman Pengesahan Proposal Usulan Pengabdian Fakultas PNB

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

CONTOH

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Bakso Ikan
2. Nama Mitra Program PKM : Kelompok Ibu-Ibu PKK
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Syamsidah, M.Pd.
 - b. NIDN/NIP : 0005126402/196412051989032001
 - c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / IVc
 - d. Program Studi : Pendidikan Tata Boga
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
 - f. Bidang Keahlian : Tata Boga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parang Tambung, Makassar
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum / Tata Boga
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Bontojai/Kecamatan Bissappu
 - b. Kabupaten / Kota : Bantaeng
 - c. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra (Km) : 110 Km (Tidak lebih dari 200 Km)
6. Luaran yang dihasilkan : Bakso Ikan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya PNB UNM : Rp.
(Terbilang)

Mengetahui,
Dekan/Direktus PPs

Makassar, 2020
Ketua Tim Pengusul

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Prof. Dr. H. Muh. Yahya, M.Kes., M.Eng.
NIP. 19611016 198803 1 006

Dr. Syamsidah, M.Pd.
NIDN. 0005126402

Menyetujui,
Ketua LP2M UNM

Cap dan Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Lampiran 6. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Pengabdian Fakultas PNBP

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

CONTOH

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Bakso Ikan
2. Nama Mitra Program PKM : Kelompok Ibu-Ibu PKK
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Syamsidah, M.Pd.
 - b. NIDN/NIP : 0005126402/196412051989032001
 - c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / IVc
 - d. Program Studi : Pendidikan Tata Boga
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
 - f. Bidang Keahlian : Tata Boga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parang Tambung, Makassar
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum / Tata Boga
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Bontojai/Kecamatan Bissappu
 - b. Kabupaten / Kota : Bantaeng
 - c. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra (Km) : 110 Km (Tidak lebih dari 200 Km)
6. Luaran yang dihasilkan : Bakso Ikan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya PNBP UNM : Rp.
(Terbilang)

Mengetahui,
Dekan/Direktus PPs

Makassar, 2020
Ketua Tim Pelaksana

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Prof. Dr. H. Muh. Yahya, M.Kes., M.Eng.
NIP. 19611016 198803 1 006

Dr. Syamsidah, M.Pd.
NIDN. 0005126402

Menyetujui,
Ketua LP2M UNM

Cap dan Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Lampiran 7. Format Halaman Pengesahan Proposal Usulan Pengabdian Kantor Pusat PNB

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

CONTOH

5. Judul PKM : PKM Pembuatan Bakso Ikan
6. Nama Mitra Program PKM : Kelompok Ibu-Ibu PKK
7. Ketua Tim Pengusul
a. Nama : Dr. Syamsidah, M.Pd.
b. NIDN/NIP : 0005126402/196412051989032001
c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / IVc
d. Program Studi : Pendidikan Tata Boga
e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
f. Bidang Keahlian : Tata Boga
g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM
Parang Tambung, Makassar
8. Anggota Tim Pengusul
a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum / Tata Boga
c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
9. Lokasi Kegiatan / Mitra
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Bontojai/Kecamatan Bissappu
b. Kabupaten / Kota : Bantaeng
c. Provinsi : Sulawesi Selatan
d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra (Km) : 110 Km (Tidak lebih dari 200 Km)
10. Luaran yang dihasilkan : Bakso Ikan
11. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
12. Biaya PNB UNM : Rp.
(Terbilang)

Menyetujui,
Ketua LP2M UNM

Makassar, 2020
Ketua Tim Pengusul

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Dr. Syamsidah, M.Pd.
NIDN. 0005126402

Lampiran 8. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Pengabdian Kantor Pusat PNB

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

CONTOH

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Bakso Ikan
2. Nama Mitra Program PKM : Kelompok Ibu-Ibu PKK
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Syamsidah, M.Pd.
 - b. NIDN/NIP : 0005126402/196412051989032001
 - c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / IVc
 - d. Program Studi : Pendidikan Tata Boga
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
 - f. Bidang Keahlian : Tata Boga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parang Tambung, Makassar
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Hj. Ratnawati T, M.Hum / Tata Boga
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Bontojai/Kecamatan Bissappu
 - b. Kabupaten / Kota : Bantaeng
 - c. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra (Km) : 110 Km (Tidak lebih dari 200 Km)
6. Luaran yang dihasilkan : Bakso Ikan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya PNB UNM : Rp.
(Terbilang)

Menyetujui,
Ketua LP2M UNM

Makassar, 2020
Ketua Tim Pelaksana

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Dr. Syamsidah, M.Pd.
NIDN. 0005126402

Lampiran 9. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Pengabdian PNB
SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Hayati
2. Umur : 25 Tahun
3. Jabatan : Ketua Kelompok Ibu-Ibu PKK
4. Alamat : Desa Bontojai Kecamatan Bissappu

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk / jasa atau target sosial lainnya, dengan :

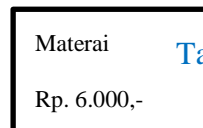
- Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Syamsidah, M.Pd.
Judul Kegiatan : PKM Pembuatan Bakso Ikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil / Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2020

Ketua Kelompok



Hayati

Lampiran 10. Format Biodata Tim Pengabdian/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk/lulus			
Skripsi/Tesis/Disertasi			
Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				

D. Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
4			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2			
3			
4.			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan usulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dana PNBPNBP.

Kota, 2020

Ketua/Anggota Pengusul

Tanda tangan

(Nama Pengusul)

TATA CARA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

1. Pedoman Umum

- a. Naskah merupakan ringkasan dari hasil pengabdian yang telah dilakukan
- b. Naskah dikumpul dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* dengan format PDF
- c. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman font 11. Panjang naskah sekitar 8-15 halaman dengan menggunakan spasi 1.
- d. Setting halaman adalah 2 kolom dengan *equal with column* dan jarak antar kolom 5 mm, sedangkan judul, identitas penulis, dan *abstract* ditulis dalam 1 kolom.
- e. Ukuran kertas adalah A4 dengan margin 3,3,3,3 cm.

2. Sistematika Penulisan

- a. Bagian awal : Judul, identitas penulis, dan *abstract* (dalam bahasa Inggris)
- b. Bagian utama : Pendahuluan, metode pengabdian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan saran (jika ada)
- c. Bagian akhir : Ucapan terima kasih (jika ada), dan daftar pustaka.

3. Judul dan Nama Penulis

- a. Judul dituliskan dengan menggunakan huruf besar/capital, bold, Times New Roman font 12, spasi tunggal, dengan jumlah kata tidak boleh lebih dari 15.
- b. Nama penulis (tanpa gelar) ditulis di bawah judul, tidak boleh disingkat.
- c. Nama Perguruan tinggi dituliskan di bawah nama penulis
- d. Nama email ketua pengabdian dituliskan di bawah nama perguruan tinggi
- e. Nama penulis, nama perguruan tinggi dan alamat email ketua ditulis dengan jenis huruf Times New Roman font 11 dan dicetak tebal (*bold*)

4. *Abstract*

- a. *Abstract* dituliskan dengan menggunakan bahasa Inggris dan berisi tentang tujuan pengabdian, metode, dan hasil pengabdian yang diperoleh.
- b. Jumlah kata dalam *abstract* maksimum 250, dan diketik spasi 1

- c. *Abstract* ditulis dengan jenis huruf Times New Roman font 11 dan tanpa indentasi pada awal kalimat.
- d. *Abstract* dilengkapi dengan 3–5 *keywords* yang dicetak tebal (*bold*)

5. Aturan Umum Penulisan Naskah

- a. Setiap sub judul ditulis dengan format (*Capitalize Each Word*) dan dicetak tebal.
- b. Alinea baru ditulis menjorok dengan *indent-first line* 0,75 cm, antar alinea tidak diberi spasi
- c. Kata asing ditulis dengan huruf miring (*italic*)
- d. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat dan bilangan bulat yang kurang dari sepuluh harus dieja.
- e. Tabel dan gambar harus diberikan keterangan yang jelas, dan diberi nomor urut.

6. Penulisan Referensi

Penulisan referensi mengacu pada format penulisan laporan pengabdian secara umum yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Lampiran 12. Format Template PKM

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pekerjaan pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB 1 PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
..... dst.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

.....
.....
..... dst.

Jadwal pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan. Sedangkan ringkasan anggaran dimasukkan sesuai dengan tabel berikut dan justifikasi anggaran dimasukkan pada lampiran.

BAB 4 JADWAL DAN RINGKASAN ANGGARAN

1. JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2. RINGKASAN ANGGARAN

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor	
2	Belanja Bahan	
3	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	
4	Belanja Perjalanan Lainnya	
	Jumlah	

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3. dst.

Biodata ketua dan anggota dibuat berdasarkan format panduan simlitabmas yang telah ditanda tangani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

.....

 dst.

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEKS

.....
.....
..... dst.

Surat pernyataan kerjasama mitra ditandatangani oleh ketua kelompok mitra diatas materai Rp. 6000,- (seperti contoh).

SURAT PERNYATAAN KERJASAMA MITRA

.....

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

.....

Lampiran 13. Format Evaluasi Proposal Usulan Pengabdian

EVALUASI DOKUMEN USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

Judul Kegiatan PKM :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya Usulan (Rp) Disarankan (Rp)

Sumber Dana : DRPM DRPM

Jumlah :

Sumber dana lainnya (sebutkan) :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	15		
3	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	15		
4	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5	Kelayakan PT (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Kemasayarakatan, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran)	10		
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot x skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 14. Format Evaluasi Laporan Akhir Pengabdian

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

Judul Kegiatan :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya : Rp.....

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Tidak ada	Draft	<i>Submitted reviewed</i>	<i>accepted</i>	terbit	10		
	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	tidak ada	draf	<i>editing</i>		Terbit	15		
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)						30		
3	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)						25		
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)						20		
Jumlah							100		
Luaran tambahan									
1	Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);	Tidak ada	draf	produk		penerapan			
2	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada	draf	terdaftar		<i>granted</i>			
3	Buku ber ISBN	Tidak ada	draf	<i>editing</i>		Terbit			
4	Publikasi Internasional	Tidak ada	<i>draft/ submitted /reviewed</i>	<i>accepted</i>		Terbit			

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot x skor

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1: tidak ada draft; 3) draft ; 5). *Submitted/reviewid/editing*; 6). *Accepted* ; 7). Terbit

^{x)} Luaran tambahan dinilai lebih lanjut. Kolom diisi sesuai dengan capaian

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

